

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendukung keputusan atau Decision Support System menurut Turban [1] merujuk pada sistem yang digunakan oleh para pengambil keputusan manajerial untuk mendukung pengambilan keputusan dalam keadaan keputusan yang semiterstruktur. Beberapa penelitian yang terkait dengan sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik seperti yang dilakukan oleh Iwan Rijayana dan Lirien Okirindho [2] tentang sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik, penelitian ini menghasilkan sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik berdasarkan kinerja karyawan dan mampu menampilkan sepuluh besar karyawan terbaik melalui grafik yang ditampilkan. Penelitian lain yang terkait seperti yang dilakukan oleh Richie Cindy Anggria, Afriyudi dan Febriyanti Panjaitan [3] dengan menghasilkan sistem pendukung keputusan yang mampu menilai kinerja karyawan dan jenjang jabatan karyawan. sistem secara otomatis memproses secara cepat dan akurat.

Karyawan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sebuah perusahaan. Kinerja karyawan juga mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Untuk memacu kinerja karyawan, maka suatu perusahaan harus melakukan pemilihan karyawan yang terbaik setiap periodenya dengan memberikan bonus, kenaikan gaji ataupun kenaikan jabatan pada setiap karyawan yang terpilih. Banyaknya karyawan yang ada pada sebuah perusahaan membuat penilaian tersebut kadang cukup sulit dilakukan dan hasil yang didapat terkadang kurang tepat.

PT. Virama Karya Cabang Semarang adalah anak perusahaan PT. Virama Karya yang bergerak dalam bidang konsultan dengan fokus kerja dalam bidang pelayanan jasa teknik dan manajemen. Khususnya pada bidang transportasi jalan, jembatan,

gedung, bendungan dan bidang teknik sipil lainnya. Sumber daya manusia pada PT. Virama Karya Cabang Semarang terbagi menjadi beberapa bidang, masing-masing bidang memiliki tenaga ahli. Tenaga ahli seperti tenaga ahli transportasi dalam bidang jalan dan jembatan yang terhimpun dalam asosiasi HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia), tenaga ahli gedung atau arsitek yang terhimpun dalam asosiasi IAI (Ikatan Arsitek Indonesia), tenaga ahli bidang sumber daya air yang terhimpun dalam asosiasi KNIBB (Komite Nasional Indonesia Untuk Bendungan Besar) dan divisi umum seperti sarjana hukum yang bertugas mengurus dokumen kontrak pada proyek dan perijinan perusahaan, sarjana ekonomi dan akuntansi untuk mengurus manajemen proses bisnis pada perusahaan, dan sarjana sistem informasi bertugas dalam mengurus pembuatan proposal tender proyek.

PT. Virama Karya Cabang Semarang dalam menetapkan karyawan mana yang dianggap layak mendapatkan bonus, kenaikan gaji ataupun kenaikan jabatan dalam sebuah proyek tidak lepas dari berjalannya sistem saat ini yaitu tidak adanya standarisasi penilaian sumber daya manusia yang digunakan. Dengan tidak adanya standarisasi dalam menilai sumber daya manusia tidak akan diketahui kualitas dari karyawan tersebut dalam meniti karier sesuai dengan bidangnya dan berkompeten. Standarisasi yang digunakan untuk penilaian kinerja karyawan menurut Mondy & Noe [4] terdiri dari sikap atau perilaku, kedisiplinan, keterampilan, pengetahuan, kehadiran, dan pencapaian tujuan. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada PT. Virama Karya Cabang Semarang khususnya dalam urusan kedisiplinan beberapa karyawan belum dapat memenuhi peraturan jam kerja yang berlaku dikarenakan beban pekerjaan yang diterima tiap karyawan berbeda beda sehingga mereka harus melakukan lembur untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pengambilan keputusan yang tidak tepat akan mengakibatkan karyawan yang terpilih terkadang tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, sedangkan karyawan yang kinerjanya bagus terkadang tidak terpilih.

Sistem pendukung keputusan untuk pemilihan karyawan terbaik adalah sebuah alternatif untuk membantu pengambilan keputusan dalam proses pemilihan karyawan terbaik tiap periodenya. Sistem yang dirancang untuk menghasilkan

informasi yang dapat membantu pihak personalia untuk menilai kinerja karyawan dan sebagai alat bantu dalam menentukan pemberian bonus, kenaikan gaji ataupun untuk kenaikan jabatan dengan menggunakan data dan model untuk memecahkan masalah.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) merupakan sebuah metode yang bisa digunakan untuk mengatasi suatu masalah yang kompleks. Dimana pengambilan kriteria yang lumayan banyak, susunan masalah yang tidak jelas, ketersediaan data statistik yang belum tentu benar.

Hasil yang diharapkan oleh penulis adalah terciptanya sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT. Virama Karya Cabang Semarang yang mampu menentukan karyawan terbaik secara akurat.

Dari permasalahan diatas maka penulis ingin membantu PT. Virama Karya Cabang Semarang membangun sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik, maka penulis mengambil judul “**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) PADA PT. VIRAMA KARYA CABANG SEMARANG**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT. Virama Karya Cabang Semarang.

1.3 Batasan Masalah

Supaya tidak menyimpang dari permasalahan yang penulis rumuskan dan supaya dapat tercapainya sasaran yang diharapkan, maka batasan permasalahan ini adalah sistem yang akan di bangun ini difokuskan pada proses pengambilan keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT. Virama Karya Cabang Semarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Hasil akhir yang diharapkan oleh penulis adalah terciptanya sebuah sistem pendukung keputusan untuk pemilihan karyawan terbaik pada PT. Virama Karya Cabang Semarang yang mampu menentukan karyawan terbaik secara akurat untuk menghasilkan informasi sebagai bahan yang dapat di pertanggungjawabkan kepada semua pihak yang membutuhkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam pembuatan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau menambah pengetahuan mengenai pengelolaan suatu sistem yang membantu pengambilan keputusan pada perusahaan.
 - b. Membantu perusahaan dalam memberikan alternatif dalam pengambilan keputusan pemilihan karyawan terbaik.
2. Bagi Akademik
 - a. Sebagai tolak ukur akademik sejauh mana pemahaman dari mahasiswa terhadap teori-teori yang telah diberikan.
 - b. Sebagai bahan acuan evaluasi akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengalaman mengenai dunia kerja yang kelak akan sangat berguna bagi masa depan penulis.
 - c. Sebagai pengembangan diri dan penerapan materi-materi yang telah didapatkan selama perkuliahan.